

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan-tinjauan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, yang menjadi kesimpulan dalam perencanaan dan perancangan Sentra Agrowisata ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut tinjauan pustaka, agrowisata merupakan suatu upaya peningkatan dibidang pariwisata melalui pemanfaatan usaha pertanian dan peternakan (agro) sebagai fokus dan obyek utama dalam wisatanya. Selain dapat meningkatkan ilmu pengetahuan melalui eduwisata, hal ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan tenaga sumber daya manusianya yaitu masyarakat sekitarnya juga.
- 2) Menurut tinjauan lokasi, Desa Cisantana khususnya dusun Palutungan, memiliki potensi agro yang layak untuk dapat dikembangkan menjadi obyek wisata di bidang agro, yaitu agrowisata.
- 3) Potensi agro yang ditemukan di Desa Cisantana ialah banyak tersebar nya usaha perah susu di desa ini yang menjadikan Kecamatan Cigugur dianggap sebagai konsentrasi utama daerah pengembangan perah susu. Dikarenakan belum adanya upaya lebih lanjut terkait koordinasi dan promosi dari potensi usaha perah susu yang ada di kecamatan Cigugur, khususnya di sekitar Palutungan, sehingga dibutuhkan adanya perencanaan dan perancangan sentra agrowisata sebagai respon terhadap potensi yang ada.

4.2. Batasan

Batasan yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Sentra Agrowisata di Palutungan yaitu sebagai berikut:

- 1) Lokasi yang menjadi tapak perencanaan dan perancangan Sentra Agrowisata terletak di dusun Palutungan Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan, dimana tapak yang terpilih merupakan tapak yang sesuai dari segala aspek pemilihan tapak yang ideal.
- 2) Menggunakan peraturan RTRW Kabupaten Kuningan yang berlaku saat ini untuk kemudian dijadikan acuan dalam perencanaan dan perancangan.
- 3) Data-data yang tidak dapat diperoleh saat pengumpulan data didapat dari asumsi terhadap data lain yang sejenis dan kesimpulan hasil studi referensi.
- 4) Disiplin ilmu lain yang tidak ada hubungannya dalam proses perancangan tidak dibahas secara detail.
- 5) Pendekatan desain arsitektur yang diterapkan di perencanaan dan perancangan Sentra Agrowisata ini adalah arsitektur Eko Arsitektur dengan konsep taman.
- 6) Penentuan kegiatan serta kebutuhan fasilitas dalam Sentra Agrowisata ditentukan dari potensi yang ada di lokasi untuk kemudian dikembangkan menjadi suatu kebutuhan ruang.

4.3. Anggapan

Yang menjadi anggapan-anggapan dalam perencanaan dan perancangan Sentra Agrowisata ini yaitu:

- 1) Dari seluruh potensi agro yang ada di Desa Cisantana, potensi yang dijadikan unggulan dalam perencanaan dan perancangan Sentra Agrowisata ialah:
 - Perah susu
 - Bawang daun
 - Wortel
 - Stroberi
- 2) Penyediaan serta pembebasan lahan dan tapak yang digunakan untuk perencanaan dan perancangan Sentra Agrowisata dianggap tidak masalah.
- 3) Tapak terpilih merupakan tapak yang paling sesuai untuk ditanami tanaman stroberi dan hortikultura serta dijadikan percontohan perah susu.
- 4) Data yang digunakan dianggap valid hingga tahun 2025.
- 5) Perencanaan dan perancangan Sentra Agrowisata di Palutungan Kuningan dianggap merupakan suatu perencanaan kawasan yang sesuai dan memiliki kesatuan dengan lingkungan sekitar.